

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan perilakunya dalam mencegah stunting pada balita di Posyandu Tunas Mekar 1 Kelurahan Krukut, Depok. Berdasarkan hasil penelitian serta uji statistik yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya yaitu:

- a. Gambaran karakteristik ibu didapatkan hasil bahwa rata-rata usia ibu balita adalah 32,41 tahun dengan mayoritas berpendidikan menengah 45 ibu (60,8%), dan 55 ibu (74,3%) berstatus tidak bekerja dari total 74 ibu.
- b. Gambaran karakteristik balita didapatkan rata-rata balita dalam penelitian ini berusia 30,39 bulan, dengan mayoritas 41 balita (55,4%) berjenis kelamin perempuan, dan 61 balita berstatus gizi (TB/U) normal atau tidak stunting (82,4%).
- c. Gambaran pengetahuan ibu mengenai stunting rata-rata memiliki pengetahuan yang cukup dengan skor sebesar 11,64 atau 72,75% pernyataan dapat dijawab benar.
- d. Gambaran rata-rata skor sikap ibu terhadap pencegahan stunting adalah 57,45 yang berarti rata-rata ibu memiliki sikap yang positif.
- e. Gambaran skor perilaku ibu dalam pencegahan stunting rata-rata adalah 8,20 yang berarti rata-rata perilaku ibu dalam mencegah stunting sudah baik.
- f. Hasil analisa bivariat antara karakteristik ibu yaitu usia, tingkat pendidikan, dan status pekerjaan ibu dengan perilaku pencegahan stunting didapatkan hasil dari uji *Korelasi Spearman* dan *Kruskal Wallis* bahwa tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara usia ibu (p value = 0,305) dan tingkat pendidikan ibu (p value = 0,053) dengan perilaku pencegahan stunting. Namun berdasarkan uji *Mann Whitney* didapatkan hubungan yang bermakna antara status pekerjaan ibu dengan perilaku

pencegahan stunting di Posyandu Tunas Mekar 1 Kelurahan Krukut dengan $p \text{ value} = 0,003 (<0,05)$.

- g. Hasil analisa bivariat variabel pengetahuan ibu dengan perilakunya dalam mencegah stunting didapatkan $p \text{ value} = 0,100 (>0,05)$, yang berarti tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan stunting.
- h. Hasil analisa bivariat antara sikap ibu dengan perilakunya mencegah stunting didapatkan hasil dengan $p \text{ value} = 0,001 (<0,05)$, yang berarti hubungan yang signifikan ditemukan antara sikap ibu dengan perilaku pencegahan stunting pada balita di Posyandu Tunas Mekar 1 Kelurahan Krukut.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta uji statistik yang diperoleh, terdapat beberapa hal yang perlu dijadikan sebagai pertimbangan serta perbaikan bagi beberapa pihak seperti keluarga, tenaga medis, sarana kesehatan, instansi pendidikan serta peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Keluarga/Orang Tua Balita

Keluarga termasuk orang tua balita peneliti harap dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku dalam mencegah stunting pada balita. Pengetahuan mengenai stunting tersebut bisa didapatkan tidak hanya melalui pendidikan formal tetapi juga pendidikan nonformal, melalui buku, internet, maupun dengan bertanya pada orang yang memahami seperti tenaga kesehatan, yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pula sikap serta perilaku keluarga agar balita terhindar dari stunting.

- b. Bagi Perawat/Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini peneliti harap dapat dijadikan sebagai dasar bagi perawat ataupun tenaga kesehatan lain dalam memberikan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stunting termasuk cara pencegahan stunting, agar masyarakat dapat

melakukan pencegahan stunting yang baik dan balita dapat tercegah dari stunting.

c. Bagi Sarana Kesehatan

Hasil penelitian ini peneliti harap dapat menjadi dasar bagi sarana kesehatan seperti posyandu, khususnya kader posyandu agar dapat meningkatkan pengetahuan, serta memotivasi keluarga balita untuk meningkatkan sikap serta perilaku yang baik dalam upaya mencegah stunting pada balita sehingga prevalensi stunting dapat ditekan.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan peneliti harap dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam kegiatan belajar mengajar mengenai pentingnya peningkatan pengetahuan, sikap serta perilaku ibu dalam mencegah stunting pada balita.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini peneliti harap dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa ataupun berbeda dengan metode yang lebih baik seperti wawancara (kualitatif) ataupun metode lainnya, dan dengan cakupan tempat penelitian lebih luas serta sampel yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain selain yang sudah digunakan dalam penelitian ini seperti faktor motivasi ibu, dukungan keluarga, dukungan lingkungan dan sebagainya.